

2026

An illustration of a sustainable landscape. It features three white wind turbines on a green hill, a blue bicycle, a sun, clouds, and birds. The background is a mix of green and blue geometric shapes.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	25
Umpan Balik	30

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah mengeksekusi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengimplementasikan prinsip " *triple bottom line* yang terdiri dari *people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup)* dalam setiap kegiatan usaha Bank dengan menyesuaikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR bertindak sebagai lembaga penghubung yang menampung dana pihak ketiga (DPK) lalu menyampaikannya sebagai kredit kepada publik (*intermediary institution*) BPR harus selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur, menghindari proyek yang merusak lingkungan, dan menargetkan debitur yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sambil tetap meraup keuntungan lewat bunga kredit.

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR bertekad menegakkan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya kolaboratif bagi Sektor Jasa Keuangan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), sekaligus melindungi keberlangsungan bank melalui pengelolaan risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi kesehatan kredit, terutama terkait kegagalan pembayaran debitur yang berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. (*default*) Debitur yang usahanya menimbulkan kerugian lingkungan dan merugikan kesejahteraan masyarakat akan menambah risiko kredit.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report* BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR, yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar sesuai ketentuan OJK, akan mengeluarkan Laporan Keberlanjutan kedua pada tahun 2026, yakni Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, dan wajib diserahkan kepada OJK secara paralel run melalui APOLO maupun offline paling lambat 30 April 2026. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang meliputi periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 sudah dipersiapkan. (*offline*) Batas akhir pengajuan adalah 30 April 2026. Oleh karena itu, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang meliputi periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Pedoman Teknisnya Pedoman Teknis bagi Bank dalam Mengimplementasikan POJK No. 51/ POJK. 03/2017

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

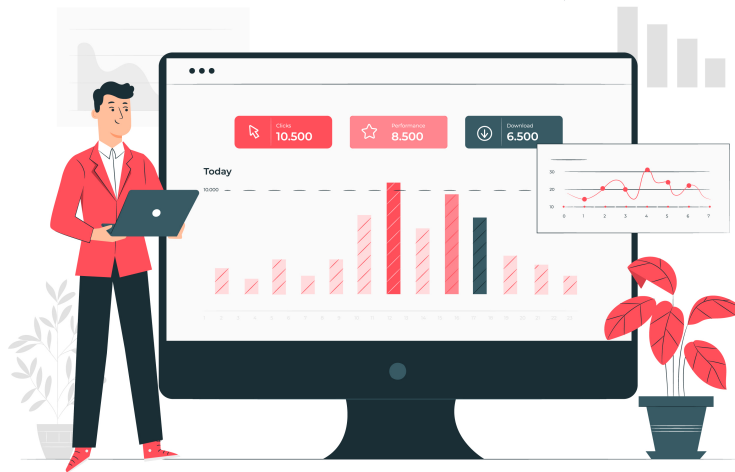
Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.

2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR <https://www.bprtcisumbar.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.
- 7.

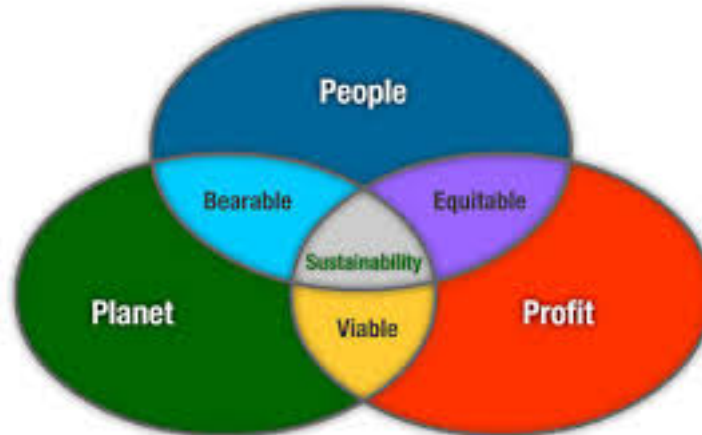
Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dibangun dengan memutarankan visi serta misi Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, pelaksanaan keuangan berkelanjutan tidak sekadar bentuk kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga strategi untuk mewujudkan visi Bank, khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Bank berfokus pada Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sebagai target utama dalam layanan jasa keuangan, dengan harapan dapat mengurangi kesenjangan sosial yang ada. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat perannya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Pencapaian ini diwujudkan melalui berbagai langkah, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya:

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Promosi lingkungan kerja lebih sehat dengan slogan “BERSIH itu SEHAT” melalui pemasangan pamflet di tempat-tempat strategis yang mudah terlihat.
3. Melaksanakan program “Hemat Energi” dengan menegakkan batasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja serta mematikan lampu di ruangan yang tidak sedang dipakai.

4. Implementasi program *tumbler* digunakan sebagai pengganti gelas minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2026	2025	2024
Kinerja Keuangan			
Total Aset	70.146.863.869	65.469.595.920	54.032.462.385
Aset Produktif	62.423.269.281	61.150.439.936	44.176.997.000
Kredit/Pembiayaan Bank	54.778.065.597	47.248.407.189	36.656.750.332
Dana Pihak Ketiga	55.006.750.528	51.112.229.081	44.869.302.405
Pendapatan Operasional dan non operasional	9.921.184.516	9.780.878.483	5.944.717.040
Beban Operasional dan non operasional	8.980.033.774	9.068.835.044	5.804.595.767
Laba Bersih	941.150.742	712.043.439	140.121.273
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	22,83	29,73	25,29
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,40	4,90	6,70
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,40	3	3,50
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	3,76	3,81	3,97
NPL nett	2,79	2,83	2,07
Return on Asset (ROA)	1,34	1,08	0,29
Return on Equity (ROE)	8,59	6,87	1,92
Net Interest Margin (NIM)	9,18	10,73	7,81
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,46	97,27	101,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,69	94,60	81,70
Cash Ratio	17,67	22	15,06

Selama periode tahun 2024 hingga 2025, PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar **54.032.462.385,00** kemudian meningkat menjadi **65.469.595.920,00** pada tahun 2025,

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	5.111.222.908	-	-	-
a.1. DPK	5.111.222.908	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	4.724.840.718	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	4.724.840.718	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	5.111.222.908	-	-	-
a.1. DPK	5.111.222.908	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	4.724.840.718	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
b.1. Kredit / Pembiayaan	4.724.840.718	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	5.111.222.908	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	4.724.840.718	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	4.724.840.718	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	4.724.840.718	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 22.283.436.137 dari target Rp 22.866.762.486 dengan tingkat realisasi sebesar 97,95%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR berusaha menerapkan operasi bank yang ramah lingkungan dengan mengadopsi kebijakan berdasarkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal perusahaan dapat terwujud. Operasional kantor berkelanjutan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih efisien. Sehingga, pada tahun pelaporan, kegiatan operasional BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di lingkungannya.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.986	2.745	11.963	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	49.600	17.606	51.813	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	420	110	460	450
d. Penggunaan Kertas (kg)	550	160	588	568

Total Emisi

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Pariaman.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Pariaman.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
Jumlah Pegawai Bank	37	37	37	34
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	2	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2026	Realisasi 2026	Realisasi 2025	Realisasi 2024
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	20.000.000	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR terus berusaha memperkuat eksistensinya demi kemajuan dan pertumbuhan. Salah satu upayanya adalah menciptakan inovasi serta pengembangan produk dan layanan yang responsif terhadap perkembangan teknologi terkini, yang menjadi pendorong utama perubahan perilaku masyarakat modern yang mengharapkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap transaksi perbankan.

Dalam mengembangkan inovasi, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menerapkannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan. Pada tahun 2025, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR TERUS MENGEMBANGKAN Program Kredit BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR serta Tabungan sebagai bagian dari inovasi dan pengembangan produk/jasa.

Selain itu, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR turut mengembangkan program *Credit Scoring*, aplikasi monitoring kredit, serta laporan tahunan berbasis web yang diserahkan bersama vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah menilai semua produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, dalam rangka mematuhi prinsip keuangan berkelanjutan serta merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, bank ini akan menyediakan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk pencegahan risiko serta dampak negatif yang mungkin muncul. Langkah ini menghasilkan tidak adanya efek negatif terhadap produk dan jasa yang diselenggarakan oleh BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR sepanjang tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik berdasarkan pertimbangan internal BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR ataupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR belum melakukan survey kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup atau menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR
Alamat	Jl. merdeka No 18 kota pariaman
Nomor Telepon	082389243999
Email	bprjktpariaman@yahoo.co.id
Website	www.bprtcisumbar.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 65.469.595.920 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 55.106.586.236 milyar.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 45 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Pariaman. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham
DIREKSI	1. KOPERASI JASA TRI CAPITAL INVESTAMA (27.76%)
1. SYAMSUARDI, SE	2. IR MUHARMAN KOTO (17.06%)
2. MELASARI	3. IQBAL ALAN ABDULLAH (9.77%)
DEWAN KOMISARIS	4. SYAMSUARDI (6.39%)
1. DJAJA SATRIA, SE	5. ABDUL MALIK ABDULLAH (5.55%)
2. IKHWAN IDHAM	6. PUTRI ALLANA ABDULLAH (2.72%)
	7. M REZA ABDULLAH (2.58%)
	8. M RAZI ABDULLAH (2.58%)
	9. DR LUKNIS SABRI (2.29%)
	10. Lainnya (23.30%)

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR sesuai informasi berikut ini.

Jenis Produk

1. Tabungan (Tamasda ,Tan ,Simpel ,qurban Dan Umroh)
2. Deposito (Jangka Waktu 1 Bulan , 3 bulan ,6 Bulan , 12 Bulan
3. kredit (Usaha Mikro , Konsumtif , Investasi)
4. Pembayaran PPOB

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan

menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi**

pemerintah dan regulator, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis besar, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menghadapi tantangan eksternal, yang dapat dipetakan ke dalam beberapa hal sesuai dengan gambaran pada setiap level berikut.

Peringkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** masih belum sepenuhnya berkelanjutan. Perpindahan ke praktik yang lebih hijau memerlukan dana dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum mengalami pertumbuhan cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha tetap berfokus pada kelangsungan bisnis jangka pendek, sehingga investasi pada teknologi atau proses berkelanjutan masih belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah atau wilayah)

Di tingkat regional, perbedaan kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Berbagai daerah dihadapkan pada **tantangan akses teknologi hijau yang terbatas**,

kurangnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum terselenggaranya rantai pasok berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** masih cenderung fokus pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data serta pengawasan lingkungan antar daerah seringkali beragam, sehingga lembaga keuangan kesulitan menilai secara seragam.

Skala Internasional

Di tingkat global, tekanan muncul dari perubahan standar, dinamika pasar, dan risiko lintas negara.

Berada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang selalu berubah dan menuntut penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi global, perubahan harga komoditas, serta ancaman perubahan iklim menciptakan **ketidakpastian investasi**.

Lebih lanjut, muncul potensi risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin menuntut kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, ketiga tingkat tantangan ini saling terhubung. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, kemudian diterjemahkan secara berbeda di setiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Dalam menghadapi tantangan eksternal di Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengambil langkah seperti memperkuat komunikasi dengan regulator, ikut serta di forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat menyampaikan sosialisasi sederhana tentang praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, keuntungan legalitas, dan potensi penghematan biaya. Pendekatan persuasif ini membantu menurunkan resistensi saat bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. Pendampingan UMKM.

Bank tidak hanya menuntut dokumen; mereka membantu debitur memahami apa yang harus diperbaiki. Contohnya, memberikan arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. Membangun kerjasama lokal.

Kerjasama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. Menghasilkan produk yang realistis dan sesuai dengan permintaan pasar. Alih-alih menunggu proyek hijau berskala besar, BPR dapat memfasilitasi pembiayaan berdampak nyata namun sederhana, seperti dukungan untuk Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian berkelanjutan, atau pengurangan sampah.

5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan syarat-syarat.

Supaya tidak menghalangi minat debitur, bank dapat memanfaatkan checklist atau klasifikasi risiko yang sesuai dengan skala usaha.

7. Meningkatkan reputasi dan komunikasi publik.

Dengan menampilkan komitmen pada pengelolaan dana yang bertanggung jawab, bank dapat menciptakan kepercayaan masyarakat serta menarik nasabah yang memiliki nilai serupa.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank adalah suatu prosedur pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR No. 057/ Dir/ BPRTCI/ Sumbar/2024 tanggal 27 September 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dialokasikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris merupakan badan pengawas perusahaan yang bertugas mengawasi secara umum maupun khusus sesuai Anggaran dasar, sekaligus memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi merupakan badan pengelola perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab sepenuhnya atas manajemen Bank demi kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, mengikut ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah menyiapkan kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga komponen utama, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Panitia Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan merujuk pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang menjadi salah satu kebijakan khusus Bank.
2. Menetapkan persetujuan atas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Dewan Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan mengacu pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain, meliputi:

1. Menyusun dan menyajikan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengajukan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan dan mengajukan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris
4. Menyalurkan informasi RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkat organisasi di Bank.
5. Melaksanakan pemantauan terhadap Pejabat Eksekutif satuan kerja dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR bertekad menerapkan praktik keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan

Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara keseluruhan menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama mengangkat Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, menjadi koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim tersebut bertugas menyiapkan, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan hasil pelaksanaannya, Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang harus dijalankan:

Pemimpin (Direktur Tugas Kepatuhan):

1. Menjamin bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, kami mengusulkan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan semua tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM .

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Diana Rahmadani

Pejabat Eksekutif Kepatuhan Dan manajemen resiko

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA

JL MERDEKA No 18 Kota Pariaman

Email = Bprjktpariaman@yahoo.co.id

Telepone : 0751 93030

Bagi BPR yang modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini adalah yang kedua kalinya. Sebelumnya, Laporan Keberlanjutan belum mendapat umpan balik dari pemangku kepentingan, namun Bank tetap akan memperbaiki setiap aspek agar informasi yang disampaikan menjadi jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2026
PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA
SUMBAR

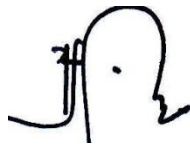
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2026 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pariaman, 21 April 2026

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR

Disetujui Oleh



Syamsuardi SE
Direktur Utama

Diketahui Oleh



Ihkwan Idham SE
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR
TAHUN 2026**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Direksi	1	1	2	
	P.E (Pejabat Eksekutif)	3	3	6	
	Karyawan	25	12	37	
	Jumlah	29	16	45	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	SARJANA	25	16	16	
	< SMA	4	0	4	
	Jumlah	29	16	45	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	TETAP	23	16	39	
	KONTRAK	6	0	6	
	Jumlah	29	16	45	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	>35 thn	14	9	23	
	< 35 th	15	7	22	
	Jumlah	29	16	45	100%

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Kolom	Uraian
1. Ringkasan Eksekutif	menyusun kerangka kerja yang saling terintegrasi
a. Latar Belakang b. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan c. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan d. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan e. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan f. Alokasi Sumber Daya g. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	A.merujuk kepada perauturan spesifik yang mewajibkan Ljk untuk menerapkan keuangan berkelanjutan POJK 51/POJK.03/2013 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan ,emiten,dan perusahaan publik. B. visi dan misi kami dalah menjadi BPR yang kompetitif sehat dan unggul dalam mendukung pembangun LOKALsecara berkelanjutan C. menyelaraskan kegiatan jasa keuangan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan indonesia,dengan fokus mencapai pertumbuhan ekonomi inklusif. D. efisiensi operasional ,literasi dan inklusi keuangan ,serta program yang fokus pada ekonomi,sosial dan lingkungan. E. Menyusun kebijakan dan panduan strategis untuk bertransformasi menuju model bisnis yang lebih bertanggung jawab. F. Alokasi berasal dari opsional ,pemasaran,dan dana kemitraan yang bekerjasama. G Direksi sebagai (menyusun,mengusulkan dan mengkomunikasikan dan disetujui oleh dewan komisaris dengan pelaksanaan teknis ditunjuk tim khusus dikoordinasikan oleh fungsi kepatuhan /manajemen resiko.
2. Proses Penyusunan c. Rujukan yang digunakan sebagai acuan d. Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB	2.identifikasi resiko dan peluang, penetapan tujuan dan strategi,perumusan program,pengumpulan data,penyusunan dokumen RAKB dan persetujuan direksi dan komisaris. (c) rujukan POJK NO 51/POJK.03/2017 (d) Dewan komisaris, direksi, seluruh unit kerja dan lapisan organisasi dalam BPR
3. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan a. Rencana Strategis b. Kapasitas Organisasi c. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis d. Kerjasama dengan Pihak Eksternal e. Strategi Komunikasi f. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi g. Kebijakan Pemerintah	3.Mencakup keselarasan dengan rencana strategis bisnis ,kapasitas SDM dan organisasi ,kapasitas finansial ,inovasi produk,kerjasama eksternal,integrasi dalam tata kelola resiko dan fokus pada pemberdayaanmasyarakat dan umkm (a) pengembangan kapasitas dan literasi SDM , mempromosikan esg(environment,social,governance (b) pengembangan SDM, penyesuaian struktur dan fungsi,integrasi manajemen resiko,pengembangan produk (c) adaptasi bertahap dengan rencana jangka pendek dan panajang untuk memastikan keberlanjutan finansial ,penyesuaian struktur organisasi dan sdm agar lebih adaptif terhadap kebutuhan strategis keuangan,penerapan aksi ramah lingkungan di internal kantor (d) mitra strategis dengan pemerintahan ,regulator,dan pelaku industri lainnya dan masyarakat untuk penguatan produk keuangan berkelanjutan (e)fokus pada edukasi ,transparansi,dan pemberdayaan pemangku kepentingan melalui berbagai saluran untuk memabngun kesadaran dan partisipasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas (f)melibatkan pengawasan berkala oleh direksi dan dewan komisaris ,rapat rutin untuk memantau kinerjaintegrasi resiko esg dalam manajemen ,pembentukan tim khusus serta pelaporan BPR dengan realisasi sesuai standar OJK untuk memastikan target tercapai. (g) berfokus pada implemtansi taksonomi keuangan berkelanjutan (TKBI) yang menjadi panduan bagi LJK untuk mengarahkan investasi ke kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan.
4. Prioritas a. Dasar Pemikiran b. Kegiatan c. Sumber Daya d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program e. Tantangan dan Rencana Kedepan	4. pengembangan produk keuangan hijau/berlanjutan,edukasi dan literasi keuangan masyarakat,peningkatan investasi pada sektor ramah lingkungan . (a) kewajiban reguasi ojk (POJK NO 51/POJK.03/2017) Dan komitmen global (SDGs PBE) (b) menyediakan produk yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan ,literasi dan edukasi tentang konsep keuangan berkelanjutan (c) internal perusahaan,organisasi,kolaborasi eksternal mencakup keuangan, sdm ,teknologi dan operasional serta produk dan layanan (d) mencakup pihak pihak yang bertanggung jawab, penentuan waktu pengukuran ,tindak lanjut dan mitigasi resiko (e) perubahan iklim global,belum optimalnya kesadaran internal(karyawan/nasabah)
5. Tindak Lanjut	5. berfokus pada implementasi berbagai sektor seperti pengembangan produk pembiayaan berkelanjutan .integrasi resiko ESG ke dalam manajemen resiko serta restrukturisasi

Format Laporan Rencana Pengkinian Data

No	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko	Jumlah CIF		Informasi yang akan dikinikan	Metode atau strategi	Persentase pemenuhan CIF yang telah dikinikan
		CIF yang akan dikinikan	% terhadap jumlah CIF			
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1.	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko					
	a. Risiko Tinggi	268	6.35%	tempat lahir -pekerjaan	secara langsung	
	b. Risiko Menengah	875	20.73%	tgl lahir - no hp	secara korespodensi	
	c. Risiko rendah	3076	72.90%	alamat - nama ibu		
2.	Nasabah Korporasi					
	a. Non usaha mikro dan kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	b. Usaha mikro dan kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3)Risiko Rendah	0	0%			
	c. PJK					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	d. Yayasan					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	e. Selain perusahaan dan yayasan (berbadan hukum maupun tidak berbadan					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
3.	Lembaga Negara, Instansi Pemerintah, lembaga internasional, dan perwakilan asing					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
4.	Cross Border Correspondent Banking					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			

INFORMASILAINNYA

Nama BPR : PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar
Alamat : Jl Merdeka No 18 Pariaman – Sumatera Barat
Kota : Pariaman

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA

Mengingat tingkat inflasi dan kondisi harga barang kebutuhan dipasar yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka dengan memperhatikan keadaan keuangan BPR serta mempedomani Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 562-841-2024 tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025, ditetapkan upah minimum sebesar Rp. 3.024.193,- (tiga juta dua puluh empat ribu seratus sembilan puluh tiga rupiah) / bulan.

Pada tahun 2026 ini akan dilakukan :

1. Penyesuaian penghasilan Direksi, Karyawan/wati, Komisaris penghasilan tahun 2026, dengan ketentuan bahwa kenaikan gaji tersebut diberlakukan setelah masa kerja Direksi, Karyawan/wati, memasuki minimal 1 (satu) tahun. Kenaikan tersebut untuk penyesuaian gaji pokok, tunjangan jabatan, penggantian uang makan dan transport serta tunjangan kesehatan.
2. Selain itu sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan, maka pada Hari Raya Idul Fitri 1446 H nanti kepada Direksi, Karyawan/wati, Dewan komisaris akan dikeluarkan Tunjangan Hari Raya (THR) direncanakan minimal 1 X Gaji/bulan (Sesuai ketetapan pemerintah) dan maksimal 2 X Gaji/bulan (Sesuai dengan Kondisi Keuangan BPR), serta 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akan dikeluarkan biaya pembelian Pakaian Seragam.
3. Pemberian Honorarium kepada Dewan Komisaris dengan rincian sbb:
Komisaris Utama
Komisaris Anggota
4. Pencadangan biaya pendidikan yang akan dipergunakan untuk biaya keperluan pendidikan perbankan bagi direksi, karyawan dan karyawan.

PENAMBAHAN TENAGA KERJA KARYAWAN

Dalam penambahan tenaga kerja, mengingat kondisi keuangan BPR saat ini akan direncanakan merekrut tenaga kerja baru, maka dalam tahun 2026 ini direncanakan:

- 1) 1 (satu) orang, untuk tenaga kerja bagian Bagian kredit.
- 2) 1 (Satu) orang, untuk tenaga kerja bagian Pelayanan Kas

Dengan terpenuhinya tenaga kerja, maka diproyeksikan pencapaian target penghimpunan dana penyaluran dana akan tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

TEKNOLOGI INFORMASI, MELIPUTI SISTEM OPERASIONAL, SISTEM KEAMANAN DAN VENDOR

Teknologi informasi yang diimplementasikan adalah teknologi yang berfokus pada peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja serta yang berorientasi pada nasabah.

Penyajian informasi keuangan Bank hanya bersifat jaringan / network intern dan jaringan kerja dengan Bank Indonesia dalam Laporan Bulanan dan Sistem Informasi Debitur.

Pengembangan di bidang teknologi sistem informasi diarahkan untuk tujuan efisiensi yang mendukung lancarnya kecepatan proses operasional bank serta untuk menjamin penyajian data yang akurat dan cepat sesuai dengan kebutuhan bank dan berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh manajemen, selain itu juga dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Sistem keamanan dilakukan dengan menggunakan user id dan password untuk memasuki sistem pada setiap bagian, sedangkan data operasional harian di back up data, mengingat pemanfaatan teknologi informasi hanya jaringan internal dan apabila terjadi masalah dengan sistem maka perbaikan dapat dilakukan melalui jaringan internet oleh vendor Inti Computer yang berdomisili di Bukittingi-sumatra barat. peralihan dari PT. Mitranet Software Online ke PT. Fokus Utama Solution diharapkan PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar bisa mencapai tujuan yang diinginkan yaitu berbasis Online dengan mengikuti aturan dari OJK.

Untuk peralihan vendor lama ke vendor baru BPR Tri Capital Investama Sumbar diharapkan bisa lebih maju lagi dengan adanya sistem digitalisasi yang di tawarkan oleh vendor baru tersebut. Sehingga bisa bersaing dan mengikuti perkembangan zaman, namun peralihan tersebut sesuai dengan kemampuan BPR jadi atau tidaknya.

PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH

Seperti telah diketahui bersama, bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah penghimpunan dana dan penyalur dana dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga intermeditasi yang menjembatani pihak pemilik dana dengan pemakai dana, kedua faktor ini mempunyai hubungan yang sangat erat, dimana dana merupakan sumber untuk membiayai kredit sedangkan kredit merupakan sumber yang utama dari Bank.

Dalam kaitan tersebut, maka dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat

diperlukan sekali kehati-hatian dan analisa yang cermat serta mentaati prinsip-prinsip perkreditan kredit sebagai berikut:

1. Penataan Kembali (Reconditioning) Cara terakhir yang bisa dilakukan adalah reconditioning.
2. Persyaratan Kembali (Restructuring) Cara mengatasi kartu **kredit** macet di bank yang kedua adalah melakukan restructuring.
3. Penjadwalan Kembali (Rescheduling)

PENYELESAIAN AGUNAN DIAMBIL ALIH (AYDA)

Agar penyelesaian dan/atau penjualan agunan yang cepat bisa direalisasikan maka pemasarannya dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Memasang iklan di media cetak
2. Memasang pengumuman pada lokasi agunan
3. Menginformasikan kepada para calo
4. Memasang pada tempat yang strategis agar mudah dilihat
5. Cara lain yang dianggap perlu

PENYELESAIAN HAPUS BUKU KREDIT

Hapus buku adalah tindakan administratif Bank untuk menghapus buku kredit yang memiliki kualitas macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih bank kepada debitur. Setiap kredit yang telah dihapus-buku tetap merupakan asset bank, oleh karenanya upaya penagihan tetap harus dilakukan.

Dalam hal penagihan kredit, Direksi dapat mengambil kebijakan untuk merangsang debitur mau dan berupaya menyelesaikan kewajiban dengan memberi insentif misalnya berupa potongan bunga atau penghapusan bunga dan potongan pembayaran pokok.

Adapun perencanaan hapus buku kredit yang akan dilakukan pada tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	No Rekening	Total Baki Debet
1	Usweri marantika	140.01.02.002491	Rp 2.617.875
2	Jandra Masta	140.01.01.002661	Rp 461.350
3	Yesi Etika	140.01.01.002681	Rp 1.930.460
4	Feli indra	140.01.01.002779	Rp 1.662.800
5	Mardiana	140.01.01.002812	Rp. 2.302.280

NERACA
PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar
Periode November 2025

NO	Sandi	Perkiraan	November 2025
ASET			
1	100	Kas	516,467,100
2	102	Kas Dalam Valuta Asing	-
3	110	Surat Berharga	-
4	130	Penempatan Pada Bank Lain	8,926,578,323
5	131	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif -/-	(6,486,981)
	I	Kredit Yang Diberikan	
7	140	a. Baki Debet	48,998,140,851
8	143	b. Provisi Yang Belum Diamortisasi -/-	(637,724,780)
9	142	c. Biaya Transaksi Yang Belum Diamortisasi	-
10	144	d. Pend. Bunga yang Ditangguhkan Restrukturisasi -/-	-
11	145	e. Cadangan Kerugian Restrukturisasi -/-	-
12	141	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	(625,944,692)
13	200	Agunan Yg Diambil Alih	1,013,647,500
	II	Aset Tetap Dan Inventaris	
15	210	* Tanah dan Gedung	-
16	211	-/- Akumulasi Penyusutan	-
17	210.1	* Inventaris	2,647,316,740
18	211.1	-/- Akumulasi Penyusutan	(2,216,941,171)
19	220	Aset Tidak Berwujud	-
20	221	-/- Akumulasi Penyusutan	-
21	230	Aset Antar Kantor	-
22	270	Aset Lain Lain	3,509,515,753
		TOTAL ASET	62,124,568,643
		LIABILITAS	
25	300	Liabilitas Segera	105,324,217
	III	Simpanan	
27	330	Tabungan	17,466,378,920
28	331	Biaya Transaksi Belum Diamortisasi -/-	-
29	340	Deposito	30,581,650,000
30	341	Biaya Transaksi Belum Diamortisasi -/-	-
31	360	Simpanan dari Bank Lain	2,533,303,336
32	361	Biaya Transaksi Belum Diamortisasi -/-	-
	IV	Pinjaman Yang Diterima	
34	370	* Baki Debet	-
35	371	* Biaya Transaksi Belum Diamortisasi -/-	-
36	372	* Provisi Yang Belum Diamortisasi -/-	-
37	400	Dana Setoran Modal - Kewajiban	-
38	440	Liabilitas Antar Kantor	-
39	470	Liabilitas Lainnya	1,282,351,986

		TOTAL LIABILITAS	51,969,008,459
	V	Modal Disetor	-
42	501	a. Modal dasar	25,000,000,000
43	502	b. Modal Yg Belum Disetor	(12,082,710,000)
	VI	Tambahan Modal Disetor	-
45	503	a. Agio	3,100,000
46	504	b. Disagio	-
47	505	c. Modal Sumbangan	1,400,000
48	510	d. Dana Setoran Modal-Ekuitas	-
49	511	e. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-
	VII	Ekuitas Lain	-
51	520	a. Keuntungan dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	-
52	530	b. Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	-
53	531	c. Lainnya	-
54	532	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-
	VIII	Cadangan	-
56	541	a. Cadangan Umum	723,230,096
57	542	b. Cadangan Tujuan	556,255,048
	IX	Tahun Lalu	-
59	543	a. Laba Tahun lalu	-
60	544	b. Rugi Tahun Lalu	(4,550,308,899)
	X	Laba Tahun Berjalan	-
61	545	a. Laba	504,593,939
62	546	b. Rugi	-
		TOTAL EKUITAS	10,155,560,184
		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62,124,568,643

LABA RUGI
PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar
Periode November 2025

NO	Sandi	Perkiraan	november 2025
	100	A. Pendapatan Operasional	8,385,183,556
	100.0	1. Pendapatan Bunga	-
	100.1	a. Bunga Kontraktual	-
4	111	i. Surat Berharga	-
	111.0	ii. Penempatan Pada Bank Lain	-
6	112	Giro	16,755,946
7	113	Tabungan	70,372,664
8	114	Deposito	175,578,216
9	115	Sertifikat Deposito	-
	115.0	ii. Kredit Yang Diberikan	-
#	116	Kepada Bank Lain	-
#	117	Kepada Pihak Ke III	5,911,365,074
	117.0	b. Profisi Kredit	-
#	123	i. Kepada Bank Lain	-
#	124	ii. Kepada Pihak Ke III	515,464,080
	124.0	c. Biaya Transaksi	-
#	125	i. Surat Berharga	-
#	125.0	ii. Kredit Yang Diberikan	-
#	126	Kepada Bank Lain	(893,224)
#	127	Kepada Pihak Ke III	(53,754,044)
	128	d. Koreksi atas Pendapatan Bunga	(167,447,157)
	127.0	2. Pendapatan Lainnya	-
#	132	a. Pendapatan Jasa Transaksi	-
#	133	b. Keuntungan Penjualan Valas	-
#	134	c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	-
#	136	d. Penerimaan Kredit Hapus Buku	1,400,000
#	137	e. Pemulihan Penyisihan Aset Produktif	1,397,391,359
		f. Keuntungan Penjualan AYDA	87,760,000
#	139	g. Lainnya	431,190,642
	150	B. Beban Operasional	8,320,001,078
	150.0	1. Beban Bunga	-
	150.1	a. Beban Bunga Kontraktual	-
#	161	i. Tabungan	330,526,782
#	162	ii. Deposito	1,940,638,590
#	163	iii. Simpanan dari Bank Lain	38,935,125
	163.0	iv. Pinjaman Yang Diterima	-
#	164	Dari Bank Indonesia	-
#	165	Dari Bank Lain	1,628,255
#	166	Dari Pihak Ke III	-
#	167	v. Pinjaman Subordinasi	-
#	168	vi. Lainnya	105,404,217
	168.0	b. Biaya Transaksi	-
#	169	i. Kepada Bank Lain	-
#	170	ii. Kepada Pihak Ke III	2,064,000
#	171	c. Koreksi Atas Pendapatan Bunga	-
#	172	2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-
	172.0	3. Beban Penyisihan Aset Produktif	-
#	173	a. Surat Berharga	-
#	174	b. Penempatan Pada Bank Lain	61,805,944
	174.0	c. Kredit Yang Diberikan	-
#	175	i. Kepada Bank Lain	-
#	176	ii. Kepada Pihak Ke III	1,410,212,841

#	180	4. Beban Pemasaran	112,911,000
#	190	5. Beban Penelitian dan Pengembangan	78,750,000
#	190.0	6. Beban Administrasi dan Umum	-
	190.1	a. Beban Tenaga Kerja	-
#	201	i. Gaji dan Upah	2,290,430,318
#	202	ii. Honorarium	112,246,000
#	203	iii. Lainnya	293,401,934
#	204	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	185,702,000
	204.0	c. Beban Sewa	-
#	205	i. Sewa Gedung	72,116,665
#	206	ii. Lainnya	-
#	207	d. Beban Penyusutan Aset dan Inventaris	109,170,283
#	208	e. Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	2
#	209	f. Beban Premi Asuransi	194,366,397
#	210	g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	240,663,986
#	211	h. Beban Barang dan Jasa	601,064,943
#	212	i. Beban Pajak Pajak	31,097,437
	212.0	7. Beban Lain Lain	-
#	221	a. Kerugian Penjualan Valas	-
#	222	b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	-
		c. Kerugian Penjualan AYDA	1,749,850
		d. Penurunan Nilai AYDA	99,000,000
#	223	e. Lainnya	6,114,509
	300	C. Pendapatan Non Operasional	498,251,961
	300.0	1. Keuntungan Penjualan	-
#	311	a. Aset Tetap dan Inventaris	3,260,000
#	312	b. AYDA	-
	312.0	2. Pemulihan Penurunan Nilai	-
#	313	a. Aset Tetap dan Inventaris	-
#	314	b. AYDA	-
#	315	3. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-
#	316	4. Bunga Antar Kantor	-
#	317	5. Selisih Kurs	-
#	318	6. Lainnya	494,991,961
	350	D. Beban Non Operasional	58,840,500
	350.0	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan	-
#	351	a. Aset Tetap dan Inventaris	-
#	352	b. AYDA	-
	352.0	2. Pemulihan Penurunan Nilai	-
#	353	a. Aset Tetap dan Inventaris	-
#	354	b. AYDA	-
#	356	3. Bunga Antar Kantor	-
#	357	4. Selisih Kurs	-
#	359	5. Lainnya	58,840,500
		Laba Rugi Sebelum Pajak	504,593,939
#	400	Taksiran Pajak Penghasilan	-
	380	Laba Rugi Tahun Berjalan	504,593,939

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR
JL MERDEKA NO 18 PARIAMAN TENGAH
KOTA PARIAMAN
Telepon : 075193030
Website : www.bprtcisumbar.com
E-mail : bprjktpariaman@yahoo.co.id